

ABSTRACT

Siti Pidiyani Trisurani. 1165030187. A Pragmatic Analysis of Deixis in Aladdin's Movie (2019). Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor 1. Hasbi Assiddiqi, M. A. Supervisor 2. Toneng Listiani, M. Hum.

Keywords: *Deixis, Aladdin, movie, Reference, qualitative method*

The movie, also called film is visual art created by photography actual scene with a motion picture camera. The researcher uses movie as the object of research, which is one of the media that is easy to study of deixis. Deixis is one part of pragmatics that discusses expressions or context into a sentence. Sometimes to find out what the writer or speaker means in his utterance, at least one has to understand who is the reference. A reference is used to refer to something or someone. Purposes of research are to find out what types of deixis are found in Aladdin's Movie (2019) and what references of deixis are found in Aladdin's Movie (2019). This researcher uses Levinson's theory. The source of data taken from script of Aladdin Movie (2019). This research uses qualitative research. Qualitative research approaches to data collection, analysis, interpretation, and report writing. It means that the researcher makes the interpretations of the data, it is about deixis terms. As the results There are 113 data in the Aladdin movie. All of the data are formed by five types of deixis, there are 38 person deixis, 15 place deixis, 15 time deixis, 10 discourse deixis and 15 social deixis. Meanwhile, there are two types of reference, there are anaphora and cataphora. There are 12 which include anaphora and 8 include cataphora. The most dominant types of deixis found in Aladdin movie (2019) is person deixis. In this case, the most common types of deixis are the use of I and you. Meanwhile, the most widely used reference type is the anaphora indicating something that has been previously mentioned.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Siti Pidiyani Trisurani. 1165030187. A Pragmatic Analysis of Deixis in Aladdin's Movie (2019) . Skripsi. Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1 Hasbi Assiddiqi, M. A. Pembimbing 2. Toneng Listiani, M. Hum.

Kata Kunci: *Deixis, film, Aladdin, Rujukan, metode kualitatif*

Film adalah seni visual yang dibuat dengan fotografi adegan aktual dengan kamera gambar bergerak. Peneliti menggunakan film sebagai objek penelitian yang merupakan salah satu media yang mudah untuk mempelajari deiksis. Deixis merupakan salah satu bagian pragmatik yang membahas ekspresi atau konteks ke dalam sebuah kalimat. Terkadang untuk mengetahui apa yang dimaksud penulis atau pembicara dalam ucapannya, setidaknya harus memahami siapa yang menjadi rujukannya. Referensi digunakan untuk merujuk pada sesuatu atau seseorang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jenis deiksis apa saja yang terdapat pada Aladdin's Movie (2019) dan referensi deiksis apa saja yang terdapat pada Aladdin's Movie (2019). Peneliti ini menggunakan teori Levinson. Sumber data diambil dari naskah Film Aladdin (2019). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan. Artinya, peneliti membuat interpretasi dari data tersebut, yaitu tentang istilah deiksis. Hasilnya Ada 113 data dalam film Aladin. Semua data tersebut terdiri dari lima jenis deiksis, yaitu deiksis 38 orang, 15 deiksis tempat, 15 deiksis waktu, 10 deiksis wacana, dan 15 deiksis sosial. Sedangkan referensi ada dua yaitu anaphora dan cataphora. Ada 12 yang termasuk anaphora dan 8 yang termasuk cataphora. Jenis deiksis yang paling dominan ditemukan dalam film Aladdin (2019) adalah deiksis person. Dalam hal ini, jenis deiksis yang paling umum adalah penggunaan Saya dan Anda. Sedangkan jenis referensi yang paling banyak digunakan adalah anaphora yang menandakan sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya.